

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Asuhan kebidanan kehamilan Trimester III pada Ny H dilakukan berdasarkan data subjektif dan objektif, sehingga didapatkan penatalaksanaan sesuai dengan keluhan dan kebutuhan pasien. Asuhan yang diberikan pada Ny H sudah sesuai dengan teori yang ada. Anemia yang dialami ibu dan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu ketika hamil telah tertangani dengan baik.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny H telah sesuai dengan teori. Ny H mengalami KPD pada masa kehamilan 39⁺⁵ minggu dan telah mendapat asuhan yang sesuai. Persalinan berlangsung secara spontan dengan dilakukan episiotomi atas indikasi perineum kaku. Lama fase laten 19 jam, fase aktif 6,5 jam, kala II 25 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Peneliti tidak dapat melakukan asuhan secara langsung, hanya berdasarkan sumber data sekunder dari rekam medis dan dari pihak pasien sehingga ada beberapa data observasi yang tidak tercantum.
3. Asuhan kebidanan pada BBL dan neonatus Ny H berlangsung fisiologis. Namun pada usia 6 hari bayi mengalami ikterik fisiologis krammer I. Penatalaksanaan yang dilakukan pada BBL dan neonatus telah sesuai dengan teori sehingga ikterik teratasi.

4. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny H berlangsung secara fisiologis dan keluhan yang dirasakan ibu merupakan hal fisiologis. Dengan konseling yang tepat dan sesuai pada Ny H, keluhan dapat teratasi.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny H berupa pemilihan kontrasepsi dan pemantapan penggunaan. Ny H memilih untuk sementara menggunakan metode alamiah yaitu MAL dan *coitus interruptus*.
6. Pendokumentasian dalam asuhan yang diberikan pada Ny H sudah selalu dituliskan sesuai dengan asuhan yang diberikan.

B. Saran

1. Kepada pihak bidan puskesmas sebaiknya lebih memperhatikan faktor risiko yang terdapat pada klien sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan sedini mungkin dan lebih melengkapi dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan. Dalam memberikan asuhan telah sesuai dengan teori dan diharapkan dapat mempertahankan asuhan yang diberikan.
1. Kepada klien dan masyarakat diharapkan lebih terbuka sehingga segala permasalahan yang ada dapat segera teratasi dengan baik. Mengenal tanda-tanda abnormal sehingga bila ibu mengalami akan segera datang ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan tindakan segera.
2. Kepada mahasiswa diharapkan untuk dapat memperbaiki dan mempertahankan asuhan berkesinambungan pada ibu hamil agar setiap pasien terlayani sesuai dengan teori dan kebijakan yang ada.